

**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**HAVIS TAUFIK
2017/17233039**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

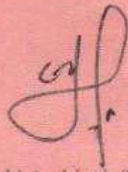
PERSetujuan TUGAS AKHIR

TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI

Nama : Havis Taufik
NIM : 17233039
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, ... September 2022

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Manajemen Pajak



Chichi Andriani, SE, MM
NIP.198401072009122003

Disetujui oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Mike Yolanda, S.P, MM
NIP. 198905112022032006

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


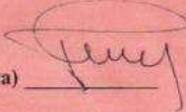
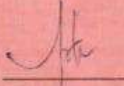
**TINJAUAN EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH
GUMANTI**

NAMA : Havis Taufik
NIM/BP : 17233039/2017
Program Studi : DIII Manajemen Pajak
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Di uji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Padang, September 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Mike Yolanda, SP, MM	(Ketua) 
2. Thamrin, S.Pd, MM	(Anggota) 
3. Astra Prima Budiarti, SE, BBA Hons, MM	(Anggota) 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Havis Taufik
Tahun masuk/Nim : 2019/ 17233039
Tempat/Tanggal Lahir : Alahan Panjang/ 11 Desember 1997
Program Studi : D3 Manajemen Pajak
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Patimura, Alahan Panjang, Lembah Gumanti
Judul Tugas Akhir : Tinjauan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan Karya Ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 29 Maret 2023



Havis Taufik

ABSTRAK

Havis Taufik : Tinjauan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti

Dosen Pembimbing : Mike Yolanda

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti pada tahun 2016-2020 dengan membandingkan antara realisasi penerimaan Bumi dan Bangunan dengan target yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian. Data dikumpulkan melalui wawancara dan juga diperoleh dari sumber - sumber yang telah ada pada Kantor Wali Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang pada tahun 2016 – 2020 dikategorikan kurang efektif Ada beberapa kendala yang terjadi diantaranya karena penetapan target terlalu tinggi, kurangnya kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan Pajak Bumi dan Bangunan, objek pajak yang tidak sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang, kesalahan dalam memungut pajak.

Sesuai dengan hasil penelitian maka disarankan kepada pemerintah Nagari Barulak dalam menetapkan target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan harus melihat realisasi pada tahun sebelumnya, jika tidak mencapai target sebaiknya target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan diturunkan untuk tahun selanjutnya. Adanya upaya lebih lanjut dari pemerintahan Nagari Alahan Panjang untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayarkan pajak. Pemerintah Nagari juga harus melakukan pelatihan kepada pemungut pajak agar resiko kesalahan dalam memungut Pajak Bumi dan Bangunan lebih kecil sehingga penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang dapat dimaksimalkan.

Kata Kunci : Efektivitas, Pajak Bumi dan Bangunan.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Strategi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti”**. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Orang Tua Penulis yaitu Bapak M. Nur dan Ibu Jumainar yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran kegiatan penulis.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Mike Yolanda, S.E M.Sc yang dengan bijaksana dan penuh kesabaran memberikan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Thamrin, S.Pd M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis.
5. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Pimpinan dan Pegawai staf Wali Nagari Alahan Panajang yang telah mempermudah penulis dalam pengumpulan data.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa dan mahasiswi program studi Diploma III Manajemen Pajak seperjuangan yang ikut andil dalam memberikan penulis inspirasi maupun motivasi.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Penulis menerima segala kritik dan saran yg di berikan untuk menuju perbaikan tugas akhir ini, mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2022

Havis Taufik

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pajak Bumi dan Bangunan	7
1. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan	7
2. Objek Pajak Bumi dan Bangunan	8
3. Subjek Pajak Bumi dan Bangunan	9
4. Wajib Pajak Bumi dan Bangunan	9
5. Dasar Perhitungan Pajak Bumi dan Bangunan	9
6. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan	10
7. Penagihan Pajak Bumi dan Bangunan.....	11
B. Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan.....	12
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan PBB.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Bentuk Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
C. Rancangan Penelitian.....	19
D. Teknik Analisis Data	20

BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. Profil Perusahaan	24
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	32
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi penerimaan Pajak dan Bangunan (PBB) di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.	4
Tabel 2. Jumlah surat pemberitahuan masing-masing jorong.....	5
Tabel 3. Target, Realisasi dan Tingkat Pencapaian Penerimaan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Tanjung Baru.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kantor Wali Nagari Alahan Panjang	31
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang ada dalam ideologi Pancasila dan UUD 1945. Perwujudan kewajiban kenegaraan dan persatuan dalam gotong royong nasional adalah proses yang berkesinambungan yang secara terus-menerus dilakukan tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu diperhatikan masalah-masalah pembiayaan daerah. Suatu daerah diharapkan dapat memanfaatkan segala potensi yang ada pada masing-masing daerah, sehingga pelaksanaan pembangunan tersebut diserahkan langsung pada tiap-tiap daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri dan urusan yang ada. Salah satu usaha untuk melanjutkan suatu bangsa dan negara dalam proses pembangunan adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, yaitu pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No 6 tahun 1983 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dan telah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang No 16 tahun 2009, "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya

kemakmuran rakyat.” Menurut Djajadiningrat (2017:1), “Pajak adalah sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.” Jadi, dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang yang berlaku dan digunakan untuk kebutuhan negara demi kemakmuran rakyat.

Masalah yang sering dihadapi dalam pembangunan diantaranya masalah pendanaan. Menyadari akan pentingnya aspek pendanaan, pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa masalah keuangan merupakan suatu hal yang harus diatur dan diarahkan untuk kepentingan masyarakat luas. Pendanaan pembangunan diutamakan dan diperoleh dari sumber dalam negeri, baik itu sumber pemerintah maupun masyarakat, sedangkan sumber luar negeri hanya berfungsi sebagai pelengkap.

Salah satu pajak dalam negeri adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak strategis untuk ditingkatkan penerimaannya karena merupakan pajak yang bersifat objektif dan mudah dalam pengenaannya. Jika dikelola dengan benar, maka kemungkinan penerimaan pajak akan optimal.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Objek pajaknya adalah bumi dan bangunan. Bumi adalah permukaan dan tubuh bumi yang ada di bawahnya yang meliputi sawah, ladang, kebun, tanah, pekarangan, dan tambang. Sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan perairan yang meliputi rumah tempat tinggal, bangunan tempat usaha, gedung bertingkat, pusat pembelanjaan, pagar mewah, dermaga, taman mewah, jalan tol, kolam berenang, dan fasilitas lain yang memberi manfaat.

Hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan akan di arahkan untuk kepentingan masyarakat di daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebagian besar alokasi pajak akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah. Penggunaan pajak sesuai kebutuhan daerah yang diharapkan akan merangsang masyarakat untuk memenuhi kewajibannya dalam membayarkan pajak.

Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu wilayah dengan luas 88,76 Km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 20.228 jiwa, sebuah wilayah dataran tinggi dengan ketinggian tanah 1500 M di atas permukaan laut. Nagari Alahan Panjang memiliki lahan pertanian yang terbilang subur.

Nagari Alahan Panjang memiliki potensi yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan sumber penerimaan daerah, salah satunya Pajak Bumi dan Bangunan. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan tidaklah besar dalam struktur pemerintah negara, tetapi keberadaannya sangat berarti dan tidak dapat dihilangkan. Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan.

Di bawah ini disajikan tabel target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang :

Tabel 1. Target dan Realisasi penerimaan Pajak dan Bangunan (PBB) di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.

No	Tahun	Target	Realisasi
1	2016	99.153.546	47.479.740
2	2017	101.675.474	43.215.236
3	2018	103.089.112	42.635.000
4	2019	105.544.193	73.356.000
5	2020	108.450.094	55.914.000

Sumber: Kantor Badan Keuangan Daerah Kab. Solok, Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang selama tahun 2016-2020, mengalami naik turun dan tidak mencapai target yang telah ditentukan. Pada tahun 2016 realisasi pajak Bumi dan Bangunan tidak mencapai target yang telah ditentukan dan pada tahun 2017 dengan target yang

sedikit dinaikan dari tahun sebelumnya akan tetapi realisasi malah turun dan pada tahun 2018 juga terjadi hal yang sama , target dinaikan tetapi realisasi semakin turun. Pada tahun 2019 realisasi naik dengan pesat bahkan hampir dua kali lipat dari realisasi ditahun sebelumnya walaupun belum bisa memenuhi target penerimaan ditahun 2019. Pada tahun 2020 pemerintah justru kembali mengalami penurunan realisasi.

Tabel 2. Jumlah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) masing-masing jorong di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.

No	Jorong	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Alahan Panjang	1.078	1.108	1.139	1.174	1.209
2	Galagah	839	861	865	884	929
3	Taluak Dalam	389	395	395	397	405
4	Taratak Galundi	565	579	589	620	638
5	Padang Laweh	304	304	305	308	308
6	Usak	550	559	562	564	572
7	Batang Hari	333	334	334	335	335
8	Pangalian Kayu	366	391	402	406	415
9	Taratak Tengah	138	139	140	140	140
Jumlah		4.562	4.670	4.731	4.828	4.945

Sumber: Kantor Wali Nagari Alahan Panjang, Tahun 2023

Dari tabel 2 di atas dapat kita lihat kenaikan jumlah surat pemberitahuan masing-masing jorong di setiap tahun 2016 sampai tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dari pengembangan pembahasan melalui tinjauan efektivitas penerimaan pendapatan pajak bumi bangunan berdasarkan dari data yang sudah dijelaskan tadi, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Tinjauan Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingi dicapai penulis dalam pembahasan masalah ini adalah mengetahui tingkat efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar A.Md pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi penelitian sejenis, sehingga pengembangan ilmu perpajakan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Nagari Alahan Panjang terutama pada Kantor Wali Nagari Alahan Panjang untuk meningkatkan efektivitas penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yang lebih baik ke depannya.